

**POLA ASUH ANAK PADA KELUARGA *BROKEN HOME*
DI DESA KEMLIGI KEC. WONOTUNGGAL KAB. BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IQBAL ADHARUDIN
NIM. 2021115115

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**POLA ASUH ANAK PADA KELUARGA *BROKEN HOME*
DI DESA KEMLIGI KEC. WONOTUNGGAL KAB. BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IQBAL ADHARUDIN
NIM. 2021115115

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iqbal Adharudin
Nim : 2021115115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**POLA ASUH ANAK PADA KELUARGA BROKEN HOME DI DESA KEMLIGI KEC. WONOTUNGGAL KAB. BATANG**" adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 Juni 2020

Yang menyatakan,



IQBAL ADHARUDIN
NIM. 2021115115

Riskiana, M. Pd

Jl. Sulawesi Kergon gg 4 no 18 Kota Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Iqbal Adharudin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : IQBAL ADHARUDIN
NIM : 2021115115
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : POLA ASUH ANAK PADA KELUARGA BROKEN
HOME DI DESA KEMLIGI KEC.
WONOTUNGGAL KAB. BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2 Juni 2021
Pembimbing,



Riskiana, M. Pd.
NIP 197606121999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **IQBAL ADHARUDIN**

NIM : **2021115115**

Judul Skripsi : **POLA ASUH ANAK PADA KELUARGA BROKEN HOME DI DESA KEMLIGI KEC. WONOTUNGGAL KAB. BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I


H. M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003

Pengaji II


Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.
NIP. 198207012005012003

Pekalongan, 21 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur bagi Allah SWT. Shalawat serta salam kami tujuhan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh hormat dan penuh rasa terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Kholil dan Ibu Sutarni yang telah memberikan cinta dan kasih saying yang tiada batasnya, terima kasih atas do'a, motivasi, dan materi yang sangat cukup selama ini.
2. Saudara-saudariku tercinta Ndikrul Khamidah dan Nabila Intan Rizkiani yang sudah mendukungku sepenuhnya baik moral maupun spiritual hingga sampai saat ini.
3. Dosen pembimbingku Riskiana, M.Pd yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada diriku sendiri, yang selalu berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dalam kondisi yang tidak menentu ini.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk terus berproses dalam menggapai cita-cita.
6. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa terima kasih kepada mereka.

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لَقُمَّنْ لِابْنِهِ وَوَهُمْ يَعْظُهُ وَيَبْتَئِلُونَهُ لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الشَّرِكَ لَظِلَّةٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekuatkan Allah, sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.

(QS Luqman, 31: 13)

ABSTRAK

Adharudin, Iqbal. 2021115115. 2021. Pola Asuh Anak Pada Keluarga *Broken Home* Di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Riskiana, M.Pd.

Kata kunci: pola asuh, broken home.

Pola asuh adalah bentuk-bentuk yang diterapkan dalam rangka merawat, memelihara, membimbing dan melatih dan memberikan pengaruh. Orang tua merupakan pertama-tama yang bertanggung jawab mengatur, mengkoordinasikan serta memberikan rangsangan-rangsangan pada anaknya. Menurut Hurlock juga Hardy & Heyes pola asuh dikategorikan menjadi tiga yaitu: (1) pola asuh otoriter, (2) pola asuh demokratis, dan (3) pola asuh permisif

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pola asuh anak pada keluarga *broken home* di desa Kemligi kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang? 2) Bagaimana dampak pola asuh anak pada keluarga *broken home* di desa Kemligi kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana pola asuh anak pada keluarga *broken home* di desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Bagaimana dampak pola asuh anak pada keluarga *broken home* di desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang dipaparkan dengan teknik analisis deskriptif maka analisanya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang digunakan pada keluarga dalam mengasuh anak selalu memiliki cara dan ciri khasnya masing-masing. Setiap keluarga selalu berbeda dengan keluarga lainnya. Pola Asuh Anak Pada Keluarga *Broken Home* di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Ada tiga macam pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anaknya, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang menekankan bahwa segala aturan orang tua harus ditaati oleh anaknya sehingga pola asuh ini kurang efektif untuk digunakan orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang mana orang tua dan anak tidak dapat berbuat semena-mena pada salah satu pihak, atau kedua belah pihak tidak dapat memaksakan sesuatu tanpa berkomunikasi terlebih dahulu dan keputusan akhir disetujui oleh keduanya tanpa merasa tertekan, sangat baik untuk digunakan orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Pola asuh permisif adalah pola asuh yang membiarkan anaknya untuk melakukan apa saja terserah anaknya, pola asuh ini tidak baik untuk digunakan orang tua untuk mendidik anak-anaknya sebab anak-anak di Desa Kemligi yang diasuh dengan menggunakan pola asuh permisif oleh orang tuanya akan

cenderung menjadi anak yang nakal dan memiliki akhlak yang kurang baik, karena memang mereka lebih sering melakukan sesuatu tanpa pengawasan orang tua, dan cenderung lebih bebas, tidak bisa mengontrol waktu dan sikap, karena mereka merasa benar melakukan apapun yang mereka inginkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul “Pola Asuh Anak pada Keluarga *Broken Home* di Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Salafudin, M. Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Ibu Riskiana, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat dan saran, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Kholil dan Ibu Sutarni yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya, terima kasih atas do'a, motivasi, dan materi yang sangat cukup selama ini.

7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasinya. Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselasaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 2 Juni 2021

Penulis,



IQBAL ADHARUDIN
NIM. 2021115115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBERAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Pola Asuh.....	11
a. Pengertian Pola Asuh.....	11
b. Macam-macam Pola Asuh.....	12
c. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	16
d. Pendidikan Karakter	31

2. Keluarga <i>Broken Home</i>	18
a. Pengertian keluarga	18
b. Peran Orang Tua dalam Mengasuh Anak	20
c. Interaksi Sosial dalam Keluarga	23
d. Pengertian Keluarga <i>Broken Home</i>	25
e. Faktor Penyebab Keluarga <i>Broken Home</i>	28
f. Perceraian dan pengaruhnya Terhadap Anak	32
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	37
 BAB III HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Desa Kemligi	39
1. Letak Desa Kemligi Kec. Wonotunggal.....	39
2. Visi dan Misi Desa Kemligi	39
3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kemligi.....	40
4. Keadaan Penduduk	41
5. Keadaan Pendidikan dan Sosial Budaya	42
6. Sarana Prasarana.....	43
7. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	44
B. Bagaimana Pola Asuh Anak Pada Keluarga <i>Broken Home</i>	
di Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang	45
1. Pola Asuh Otoriter	46
2. Pola Asuh Demokratif	48
3. Pola Asuh Permisif	51
C. Bagaimana Dampak Pola Asuh Anak Pada Keluarga <i>Broken Home</i>	
di Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang	53
1. Dampak Pola Asuh Otoriter	53
2. Dampak Pola Asuh Demokratif.....	54
3. Dampak Pola Asuh Permisif	55

BAB IV ANALISIS POLA ASUH ANAK PADA KELUARGA *BROKEN HOME* DI DESA KEMLIGI KEC. WONOTUNGGAL

KAB. BATANG **57**

A. Analisis Pola Asuh Anak Pada Keluarga *Broken Home* di Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang..... 79

 1. Pola Asuh Otoriter 59

 2. Pola Asuh Demokratif 60

 3. Pola Asuh Permisif 62

B. Analisis Dampak Pola Asuh Anak Pada Keluarga *Broken Home* di Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang..... 64

 1. Pola Asuh Otoriter 65

 2. Pola Asuh Demokratif 66

 3. Pola Asuh Permisif 66

BAB V PENUTUP..... 68

 A. Kesimpulan..... 68

 B. Saran-saran 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Batas Wilayah	39
Tabel 3.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kemligi	41
Tabel 3.3 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	44
Tabel 3.5 Klasifikasi Penduduk Keluarga <i>Broken Home</i>	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1Kerangka Berpikir.....	38
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | | |
|----------|---|---|------------------------|
| Lampiran | 1 | : | Surat Bukti Penelitian |
| Lampiran | 2 | : | Pedoman Wawancara |
| Lampiran | 3 | : | Transkip Wawancara |
| Lampiran | 4 | : | Dokumentasi Foto |
| Lampiran | 5 | : | Daftar Riwayat Hidup |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan karunia dari Allah SWT yang diangurahkan kepada orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh atas anak untuk membimbing dan mengarahkan anak agar anak yang dapat memiliki perilaku serta budi pekerti yang baik. Orang tua merupakan tempat pertama kali bagi anak untuk mendapatkan pengajaran dalam berbagai aspek kehidupan.

Anak dipandang oleh Islam memiliki potensi yang sering disebut fitrah yang sifatnya suci. Fitrah ini harus dikembangkan sebaik-baiknya dikeluarga, sekolah, madrasah, dan masyarakat. Jika sekolah tidak baik dan sekolah mengabaikan anak, maka potensi yang suci tadi menjadi tercela dan anak tidak menjadi manusia yang baik (insan kamil tapi menjadi orang yang merusak dimasyarakat).¹

Disini keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak, perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Keluarga juga dipandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insan (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadianya dan perkembangan ras manusia. Apabila mengaitkan peranan keluarga dengan upaya memenuhi

¹ Sofyan s. Willis, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. ke-02,hlm.28

kebutuhan individu, maka keluarga merupakan lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orangtua, anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik fisik biologis maupun sosio psikologisnya.

Keluarga yang bahagia merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan emosi para anggota keluarganya (termasuk anak). kebahagian ini diperoleh apabila keluarga dapat memerankan fungsinya secara baik. Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga. Hubungan cinta kasih dalam keluarga tidak sebatas perasaan, akan tetapi juga menyangkut pemeliharaan, rasa tanggung jawab, perhatian, pemahaman, respek dan keinginan untuk menumbuh kembangkan anak yang dicintainya. Keluarga yang hubungan antar anggotanya tidak harmonis, penuh konflik dapat mengembangkan masalah masalah mental bagi anak, apalagi anak akan tumbuh menjadi seorang remaja yang disitu anak akan mulai mencari identitas dirinya sendiri.

Masa remaja adalah suatu masa penentu bagi perkembangan anak, karena pada usia remaja anak-anak akan mengalami suatu perubahan pada psikis serta fisiknya. Kebingungan yang dialami remaja merupakan akibat terjadinya perubahan kejiwaan, sehingga orang barat menyebut masa ini sebagai periode badai dan tekanan (strum and drang). Pada usia remaja mereka akan mengalami pergejolakan emosi serta tekanan jiwa yang sangat tinggi sehingga akan

menyebabkan remaja mudah melakukan perbuatan yang menyimpang dari norma-norma sosial yang berlaku dimasyarakat.²

Seperti yang terjadi dilingkungan penulis sendiri seringkali dijumpai kenakalan remaja yang dilakukan oleh anak-anak yang berasal dari keluarga yang *broken home*. Terjadinya kasus-kasus kenakalan remaja tersebut dapat kita lihat bahwa remaja masih sangat membutuhkan pendampingan serta pengawasan dari orangtuanya. Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial-budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Ada keluarga yang semakin kokoh dalam menerapkan fungsinya (fungsional normal) tetapi ada juga keluarga yang mengalami keretakan atau ketidak harmonisan (disfungsional/tidak normal).

Menurut Dadang Hawari anak yang dibesarkan dalam keluarga yang mengalami disfungsi mempunyai resiko yang lebih besar untuk bergantung tumbuh kembang jiwanya (misalnya kepriadian anti sosial), dari pada anak yang dibesarkan dalam keluarga yang harmonis dan utuh. Keluarga yang disfungsional umumnya adalah keluarga yang berantakan atau *broken home*. Remaja yang keluarganya mengalami *broken home* cenderung mengalami frustasi karena kebutuhan dasarnya seperti kasih sayang dan perlindungan untuk rasa aman telah tereduksi dengan peristiwa *broken home* keluarganya.³

² Samsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet ke-13, hlm. 37-38

³ Samsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet ke-13, hlm. 42-45.

Adanya kondisi keluarga yang berantakan akan memunculkan berbagai masalah, baik terhadap anak maupun terhadap orang lain. Selain itu di dukung pula dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju sehingga mempermudah transaksi dan interaksi, serta adanya pengaruh negative dari lingkungan luar yang bebas sehingga menyebabkan anak menjadi menyimpang yang berujung pada kenakalan. Adanya fenomena keluarga *broken home* mempunyai pengaruh besar terhadap mental seorang pelajar yang bisa merusak jiwa anak sehingga dalam sekolah anak bersikap seenaknya saja tidak mau disiplin dan akan merugikan dirinya sendiri.⁴

Peneliti menjumpai tidak sedikit kasus perceraian yang terjadi di lingkungan desa Kemligi kecamatan Wonotunggal kabupaten Batang dan juga kerap dijumpai pula keluarga yang kurang harmonis/ *broken home* di lingkungan tersebut.⁵ Oleh karena itu peneliti tertarik ingin melakukan peneletian tentang pola asuh anak pada keluarga *broken home*, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh keluarga yang tepat pada anak sehingga bisa memberikan dampak yang positif bagi anak. Maka dari itu peneliti memilih judul “Pola Asuh Anak pada Keluarga *Broken Home* di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang” untuk penelitian ini.

⁴ Observasi Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, pada tanggal 15 November 2020.

⁵ Dokumen Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, pada tanggal 15 November 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh anak pada keluarga *broken home* di desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang?
2. Bagaimana dampak pola asuh anak pada keluarga *broken home* di desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh anak pada keluarga *broken home* di desa kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak pola asuh anak pada keluarga *broken home* di desa kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan khasanah ilmu pengetahuan tentang peran pola asuh anak pada keluarga *broken home*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi orang tua dalam mengasuh anak.
- b. Bagi anak akan dapat meningkatkan kepribadiannya menjadi lebih baik.

- c. Dapat menjadi informasi dan acuan bagi masyarakat tentang pola asuh anak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research).

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan penelitian pada suatu kasus intensif yang mendetail. Penelitian ini bertujuan untuk mengambil suatu kesimpulan yang berlaku umum dari suatu kasus yang terjadi pada suatu unit dalam kurun waktu tertentu.⁶

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 31

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama.⁸ Data primer dalam penelitian ini adalah orang tua, anak, keluarga dan lingkungan masyarakat desa setempat.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain.⁹ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, dokumen-dokumen terkait dan dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam metode pengumpulan data dalam suatu penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang lebih ditentukan. Dalam wawancara terdapat dua jenis, yaitu wawancara terpimpin (berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).¹⁰

⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 44

⁹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 58.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 82

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pola Asuh Anak pada Keluarga *Broken Home* di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Dengan metode ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.¹¹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data gambaran tentang Pola Asuh Anak pada Keluarga *Broken Home* di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang profil desa, data keluarga dan data keluarga *broken home* di desa tempat penelitian. Penulis dalam hal ini mendokumentasikan kegiatan

¹¹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Grafindo Pustaka Press, 1997), hlm. 109

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329

penelitian seperti pada saat wawancara dengan narasumber dan pada saat observasi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹³ Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis, yaitu penulis menggabungkan data yang satu dengan yang lain kemudian penulis mewujudkan hasilnya dengan bentuk kata-kata atau kalimat.

Dalam penelitian ini yang akan dicermati adalah bagaimana Pola Asuh Anak pada Keluarga *Broken Home* di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192

Bab II Landasan Teori. Bagian pertama derkripsi teori tentang pola asuh anak, keluarga *broken home*. Bagian kedua tentang kajian pustaka. Bagian ketiga tentang kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian. Hasil penelitian lapangan pola asuh anak pada keluarga *broken home*. Bagian pertama meliputi gambaran umum, profil, letak geografis, visi misi, keadaan perangkat desa, keadaan demografi dan keadaan sarana prasarana di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Bagian kedua tentang pola asuh anak pada keluarga *broken home* di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Bagian ketiga tentang dampak pola asuh anak pada keluarga *broken home* di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Analisis pola asuh anak pada keluarga *broken home* di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang dan analisis dampak pola asuh anak pada keluarga *broken home* di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

Bab V Penutup. Meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis dan uraian tentang dampak pola asuh anak pada keluarga *broken home* di Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh anak pada keluarga *broken home* di Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang

Ada tiga macam pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anaknya, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

a. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter dilakukan oleh orang tua yang selalu berusaha membentuk, mengontrol, mengevaluasi perilaku dan tindakan anak agar sesuai dengan aturan standar. Aturan tersebut biasanya bersifat mutlak yang dimotivasi oleh semangat teologis dan diberlakukan dengan otoritas yang tinggi.

Pola asuh orang tua dengan menggunakan pola asuh otoriter tidak efektif untuk digunakan orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Sesuai dengan teori yang ada, orang tua lebih berkuasa atas anaknya, orang tua selalu mengontrol dengan ketat kegiatan anak, dan orang tua menghukum secara fisik ketika anak tidak patuh.

b. Pola Asuh Demokratif

Pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah (*two ways communication*). Kedudukan antara orang tua dan anak dalam komunikasi adalah sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan (keuntungan) kedua belah pihak (*win-win solution*). Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab. Artinya, apa yang dilakukan anak tetap harus ada di bawah pengawasan orang tua dan dapat dipertanggung jawabkan secara moral.

Orang tua mengarahkan perilaku anak secara rasional, dengan memberikan penjelasan terhadap maksud dari aturan-aturan yang diberlakukan. Orang tua mendorong anak untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri. Disisi lain orang tua bersikap tanggap terhadap kebutuhan dan pandangan anak. Orang tua menghargai kedirian anak dan kualitas kepribadian yang dimiliki sebagai keunikan pribadi.

Pola asuh orang tua dengan menggunakan pola asuh demokratis sangat baik untuk digunakan orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Sesuai dengan teori anak diberi kesempatan untuk memilih sesuatu hal yang akan dilakukan, anak selalu diberikan arahan dan bimbingan, dan orang tua selalu mengontrol perkembangan anak. Dengan menggunakan pola asuh demokratis ini maka anak akan merasa nyaman untuk menceritakan apa yang dirasakan dan apa yang diinginkan kepada orang tua, anak juga akan merasa bahwa anak diakui sebagai pribadi dan anak menjadi kreatif serta tidak pemalu. Orang tua sadar akan perkembangan

fisik dan psikis anak, dan orang tua menginginkan anaknya berkembang menjadi pribadi yang baik dan mempunyai akhlak yang baik. Dengan pola asuh ini anak dilatih untuk lebih bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

c. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif ini cenderung memberi kebebasan pada anak-anak, namun kurang menuntut sikap tanggung jawab dan keteraturan perilaku anak. Orang tua demikian akan menyediakan dirinya sebagai sumber daya bagi pemenuhan segala kebutuhan anak, membiarkan anak untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak terlalu mendorongnya untuk mematuhi standar eksternal. Bila pembebasan terhadap anak sudah berlebihan dan sama sekali tanpa ketanggapan dari orang tua menandakan bahwa orang tua tidak peduli (*rejecting-neglecting*) terhadap anak.

Pola asuh orang tua dengan menggunakan pola asuh permisif tidak baik untuk digunakan orang tua untuk mendidik anak-anaknya sebab anak-anak di Desa Kemligi yang diasuh dengan menggunakan pola asuh permisif oleh orang tuanya akan cenderung menjadi anak yang nakal dan memiliki akhlak yang kurang baik, karena memang mereka lebih sering melakukan sesuatu tanpa pengawasan orang tua, dan cenderung lebih bebas, tidak bisa mengontrol waktu dan sikap, karena mereka merasa benar melakukan apapun yang mereka inginkan.

2. Dampak pola asuh anak pada keluarga *broken home* di Desa Kemligi Kec.

Wonotunggal Kab. Batang

Masing-masing cara mengasuh anak memiliki dampak yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya. Disini peneliti akan menganalisis bagaimana Dampak Pola Asuh Anak Pada Keluarga *Broken Home* di Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang.

1. Dampak Pola Asuh Otoriter

Dampak dari pola asuh otoriter ini akan membuat anak tertekan oleh peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh orang tua nya. Anak tidak diberikan kesempatan untuk mengolah pemikirannya sendiri sehingga anak menjadi bergantung dengan orang tua. Dan ketika anak sudah menginjak dewasa anak juga akan menjadi dewasa yang tidak percaya diri dan tidak bisa mengambil keputusan sendiri, karena dari kecil sudah dibiasakan bergantung dengan orang tua.

2. Dampak Pola Asuh Demokratis

Dengan pola asuh ini anak dilatih untuk lebih bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Pola asuh ini menjadikan anak mempunyai kemampuan berfikir kritis, dan akan memiliki akhlak yang terpuji dan mampu bersosialisasi dengan baik dengan orang tua, sesama teman, orang lain maupun masyarakat.

3. Dampak Pola Asuh Permisif

Dampak dari pola asuh permisif adalah anak akan cenderung menjadi anak yang nakal dan memiliki akhlak yang kurang baik, karena

memang mereka lebih sering melakukan sesuatu tanpa pengawasan orang tua, dan cenderung lebih bebas, tidak bisa mengontrol waktu dan sikap, karena mereka merasa benar melakukan apapun yang mereka inginkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan. Adapun beberapa saran tersebut antara lain:

1. Kepada Orang tua, hendaknya selalu berusaha memberikan perhatian, bimbingan dan sikap baik kepada anak-anaknya. Karena orang tua adalah cermin bagi anak-anak sehingga sebisa mungkin orang tua harus menunjukkan sikap sabar, bersahabat dan penuh kasih sayang. Meskipun ada banyak masalah, orang tua harus selalu semangat dalam mendidik anak dengan baik, karena itu akan menjadi cerminan untuk anak. Orang tua sebagai pendidik utama dan pembina pribadi pertama anak, diharapkan senantiasa menanamkan pendidikan akhlak dengan baik kepada putra putrinya sehingga dapat terbentuk perilaku keberagamaan anak yang baik sesuai dengan ajaran agama.
2. Kepada anak, diharapkan agar anak tebuka kepada orang tua, ceritakan kepada orang tua apa yang diinginkan, ketika diberikan nasehat dan bimbingan dari orang tua untuk menurutinya, karena tujuan orang tua pasti baik. Mendidik, membimbing, mengarahkan untuk membentuk anak mempunyai perilaku keberagamaan yang baik, dengan bekal agama yang kuat, dan anak akan hidup bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriastuti, Dwi Anita. 2013. *Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan.* (Jurnal Ilmiah Kebidanan: Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali).
- Ayu, Delfriana. 2016. *Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri Remaja dan Perilaku.* (Jurnal Jumantik: Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN).
- Dagun, Save M. 2002. *Psikologi Keluarga (Peran Ayah dalam Keluarga).* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dokumen Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang, diambil pada 14 April 2021.
- Dokumen Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang, pada tanggal 15 November 2020.
- Efendi, Satria. 2004. *Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer.* Jakarta: Kencana.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian.* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- ¹Febby Rahmawati, “Pola Asuh Keluarga Bercerai Dalam Membentuk Perilaku Anak”
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga.* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: Grafindo Pustaka Press.
- Lestari S. dan Ngatini. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga.* Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Marliani, Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mulyana R.D, Haesty dan Santi E Purnamasari. 2010. *Hubungan Antara Harga Diri dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Dari Keluarga Broken Home.* (Jurnal Nasional Psycho Idea: Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningrum, Lilia Kusuma. 2019. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan.* (Skripsi: IAIN Metro).
- Observasi Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang, diambil pada 14 April 2021.
- Observasi Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, pada tanggal 15 November 2020.
- Purwanto, Ngahim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rezky, Bunda. 2010. *Be A Smart Parent.* Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Shihab, M. Quraish. 2015. *Perempuan.* Jakarta: Lentera Hati.
- Shohib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholiha, Af'idatus. 2019. *Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak pada Keluarga Broken Home Di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.* (Skripsi, IAIN Pekalongan)
- Skripsi Sosiologi* (Surabaya: Perpustakaan Universitas Airlangga, 2016)
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Wawancara dengan Agus Alip, pada tanggal 25 April 2021.
- Wawancara dengan Aris, pada tanggal 25 April 2021.
- Wawancara dengan Latifa, pada tanggal 25 April 2021.
- Wawancara dengan Marlina, pada tanggal 22 April 2021.
- Wawancara dengan Rafi, pada tanggal 22 April 2021.

Wawancara dengan Rifendi, pada tanggal 29 April 2021.

Wawancara dengan Rini, Mantan Istri Suharno, pada tanggal 27 Mei 2021.

Wawancara dengan Rudi, pada tanggal 21 April 2021.

Wawancara dengan Suharno, pada tanggal 21 April 2021.

Wawancara dengan Wahyu, Suami Marlina, pada tanggal 29 Mei 2021.

Wawancara dengan Wartini, pada tanggal 27 April 2021.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Willis, Sofyan S. 2011. *Konseling Keluarga (Family Conseling)*. Bandung: Alfabeta.

Willis, Sofyan s. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusuf, Samsul. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Samsul. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya